

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Majelis taklim merupakan tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran tentang ajaran Islam yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Sebagai lembaga pendidikan keagamaan nonformal, majelis taklim memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam di tengah masyarakat. Hal ini karena majelis taklim berperan langsung dan memiliki keterlibatan yang dekat dengan masyarakat secara luas.

Mengingat peran strategis yang dimiliki oleh majelis taklim, pemerintah menetapkan majelis taklim sebagai bagian dari subsistem pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Agar potensi majelis taklim dapat dimanfaatkan secara optimal, diperlukan dukungan berupa manajemen yang terencana dan sistematis, sumber daya manusia yang profesional serta memiliki kompetensi sesuai bidangnya, dan kurikulum yang tersusun secara terstruktur serta berkelanjutan.¹

Saat ini, strategi menjadi salah satu konsep yang banyak dibahas dan didefinisikan secara luas guna mendukung kepentingan perusahaan atau

¹Suhaidi dan Sahbri Shaleh Anwar, *Kurikulum Majlis Taklim : (Fiqih - Tauhid - Tasawuf* (Jakarta :PT. Indragiri Dot Com, 3 maret 2021),*hlm.2.*

organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi dapat dimaknai sebagai rangkaian langkah yang disusun untuk menyesuaikan kemampuan internal organisasi dengan tuntutan lingkungan eksternal dalam suatu bidang atau industri..²

Namun, di zaman sekarang ini, menjaga agar majelis taklim tetap hidup dan diminati masyarakat bukan hal yang mudah. Banyak majelis taklim yang sepi karena jamaah kurang semangat mengikuti kegiatan. Untuk mengatasi hal ini, Majelis Taklim Miftahul Musthofa membuat strategi unik, yaitu dengan menyelenggarakan program umrah gratis bagi jamaah yang aktif dan rutin hadir dalam pengajian.

Majelis Taklim Miftahul Musthofa yang dikelola oleh K.H Ahmadi Busyro Al-Banjari yang berada di Kelurahan Kelayan Tengah, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, tidak hanya mengadakan pengajian 4 kali seminggu, tapi juga mengadakan ziarah, Qurban dan umrah gratis setiap tahun. Program ini sangat menarik perhatian masyarakat. Banyak orang yang awalnya jarang ikut pengajian, kini menjadi rajin hadir karena ingin mendapatkan kesempatan umrah secara gratis.

Di zaman sekarang, banyak tantangan yang dihadapi dalam mengelola majelis taklim agar tetap aktif dan menarik bagi jamaah. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan program umrah gratis Program ini

²Hamali,A.Y.(2016). *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan* (Edisi Pertama, hlm.17).Kencana.

menjadi daya tarik sekaligus motivasi bagi jamaah untuk lebih rajin mengikuti kegiatan majelis taklim. Selain itu, program ini juga mempererat hubungan antara majelis taklim dan jamaahnya.

Tujuan majelis taklim miftahul musthofa ini untuk meningkatkan kualitas keagamaan dan kesejahteraan jamaahnya dan untuk membantu mereka yang ingin menunaikan ibadah umrah tetapi tidak mampu secara finansial dengan adanya majelis taklim miftahul musthofa yang menyelenggarakan program umrah gratis ini majelis ingin mendidik dan membimbing jamaah agar lebih memahami ajaran Islam, sehingga mereka bisa menjalani kehidupan yang lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai agama, Program ini dirancang sebagai bentuk apresiasi dan motivasi atau dorongan semangat keagamaan yang membuat jamaah lebih rajin, tertib, dan konsisten mengikuti kegiatan Majelis Taklim Miftahul Musthofa melalui program umrah gratis jamaah yang aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh majelis Melalui program umrah gratis, diharapkan jamaah tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama yang lebih mendalam, tetapi juga memiliki kesempatan untuk melaksanakan ibadah umrah yang merupakan impian banyak umat Islam.

Dengan adanya kegiatan/program di majelis taklim miftahul musthofa ini, tentunya harus dirancang sedemikian rupa agar berdampak baik untuk masyarakat sekitar, namun juga untuk melaksanakan kegiatan memerlukan banyak persiapan dalam pelaksanaannya program umrah gratis ini memerlukan

strategi pengelolaan yang baik agar dapat berjalan dengan efektif dan tepat sasaran. Pengelolaan yang baik meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana memastikan program ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi jamaah serta majelis taklim.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi program umrah gratis dalam meningkatkan jumlah jamaah di majelis taklim miftahul musthofa, strategi majelis taklim yang menjalankan program umrah gratis melibatkan sejumlah aspek penting yang harus diperhatikan untuk memastikan program ini berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuannya Penelitian ini akan menganalisis berbagai aspek strategi program, mulai dari perumusan hingga evaluasi keberhasilan program. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas program umrah gratis dan dapat dijadikan referensi bagi majelis taklim lainnya yang ingin mengimplementasikan program serupa.

B. Fokus Masalah

Bagaimana strategi program umrah gratis dalam meningkatkan jumlah jamaah pada Majelis Taklim Miftahul Musthofa kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi program umrah gratis dalam meningkatkan jumlah jamaah pada Majelis Taklim Miftahul Musthofa Kota Banjarmasin.

D. Signifikansi penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, mencakup dua hal yaitu :

1. Kegunaan teoritis

Untuk menambah referensi hasil penelitian yang juga dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti bagi mahasiswa, serta diharapkan dapat memperluas pengetahuan bagi para pembaca

2. Kegunaan Praktis

Bagi pengelola Majelis Taklim Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk menambah ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keagamaan yang dilaksanakan dalam bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dan menjadi pengalaman baik untuk melaksanakan dalam mencapai hasil yang optimal.

E. Definisi operasional

Agar menghindari kesalahpahaman dan penafsiran serta membatasi fokus masalah yang dibahas dari Strategi program umrah gratis dalam meningkatkan jumlah jamaah pada Majelis Taklim Miftahul Musthofa di Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin, maka definisi operasional yang akan dijelaskan yaitu:

1. Strategi

Strategi adalah proses yang bertujuan untuk menentukan arah yang akan ditempuh oleh suatu organisasi agar dapat mencapai tujuannya. Melalui strategi, organisasi dapat membangun posisi yang kuat dalam lingkup kerjanya. Dengan kata lain, strategi merupakan cara yang digunakan untuk meraih tujuan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki.

Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses strategi program umrah gratis dalam meningkatkan jumlah jamaah di Majelis Taklim Miftahul Musthofa Kota Banjarmasin dan proses ini meliputi perumusan, implementasi dan evaluasi.

2. Program umrah

Umrah adalah ibadah dalam Islam yang dilakukan dengan mengunjungi Ka'bah di Makkah dan menjalankan beberapa ritual, Umrah sering disebut sebagai haji kecil karena tata caranya lebih sederhana dan bisa dilakukan kapan saja sepanjang tahun.

Program umrah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program umrah yang di berikan oleh Majelis Taklim Miftahul Musthofa bagi jamaah yang ikut hadir dan rutin dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim.

3. Majelis taklim

Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berperan sebagai sarana untuk mempelajari dan mendalami ilmu agama Islam. Secara etimologis, istilah "Majelis Taklim" berasal dari bahasa Arab, di mana "majelis" berarti tempat berkumpul atau pertemuan, dan "Taklim" bermakna pengajaran atau pembelajaran. Oleh karena itu, Majelis Taklim dapat diartikan sebagai tempat yang difungsikan untuk kegiatan pengajaran agama Islam. Majelis Taklim menyusun kurikulum yang dirancang berdasarkan kebutuhan jamaah. Kegiatannya mencakup ceramah, dan diskusi yang membahas berbagai isu keagamaan serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Majelis Taklim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Majelis Taklim Miftahul Musthofa yang diasuh oleh K.H Ahmadi Busyro Al-Banjari yang terletak di kelurahan kelayan Tengah kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin. Majelis Taklim Miftahul Musthofa ini memiliki keunikan tersendiri yaitu kegiatan pengajian yang dilakukan 4 kali dalam seminggu selain itu juga mengadakan program ziarah dan program umrah

gratis bagi jamaahnya yang aktif dan rajin mengikuti kegiatan di Majelis Taklim Miftahul Musthofa dan uniknya lagi program umrah gratis ini dilakukan secara undi.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Fauzan yang berjudul “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah di Travel Umrah An-Nur Karah Agung”
Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi penelitian di travel umrah An-Nur Karah Agung (PT. Nur Haramain Tours & Travel). Teori yang digunakan adalah strategi pemasaran dan data-data penelitian diperoleh melalui metode yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengeksplorasi strategi pemasaran yang digunakan oleh travel umrah An-Nur untuk meningkatkan jumlah jamaah. Penelitian ini menyoroti pentingnya jaringan alumni, tokoh kiai, dan promosi melalui media online dan offline.³
Persamaan : dari riset ini Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam mengkaji data lapangan, Berfokus pada perusahaan travel umrah (PT. Nur Haramain Tours & Travel) strategi pemasaran umum, seperti promosi online/offline, Meningkatkan jumlah jamaah yang mendaftar/membeli paket umrah.

³Fauzan, Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah di Travel Umrah An-Nur Karah Agung.Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019.

Perbedaan : Adapun perbedaan dari peneliti Berfokus pada majelis taklim (organisasi keagamaan masyarakat) Strategi program umrah gratis sebagai daya tarik untuk menambah jamaah,

2. Penelitian oleh May Linda yang berjudul “Strategi Takmir Masjid al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang dalam Peningkatan Jumlah Jamaah Pengajian Majelis Taklim Muqorrobin.” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara kepada Takmir dan pengurus majelis taklim muqorrobin di Masjid al-Azhar dan sumber data sekunder diperoleh dari data pendukung terkait dengan dokumen masjid al-Azhar dan majelis taklim muqorrobin, Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi takmir masjid al Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang dalam peningkatan jumlah jamaah pengajian majelis taklim muqorrobin melalui beberapa langkah strategi, yaitu: a) Melalui Program Kegiatan, yaitu : Kegiatan ibadah sosial diantaranya : 1) Melalui Kegiatan Amaliyah, 2) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, 3) Memperingati Hari Raya Idul Adha.⁴
- Persamaan : dari riset ini Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dan data primer (wawancara) dan data sekunder (dokumen pendukung) dari

⁴Linda, “Jurusan Manajemen Dakwah (Md) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019”.

pengurus atau takmir, berfokus pada Strategi melalui program kegiatan ibadah sosial, seperti peringatan Maulid Nabi dan Idul Adha.

perbedaan : dari peneliti menunjukkan Strategi program umrah gratis sebagai daya Tarik,Majelis taklim langsung yang menyelenggarakan program.

3. Penelitian oleh Nur Aini Yang berjudul “*Manajemen Strategi Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Ulu Saddang Kec. Lembang.*” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau tindakan secara lisan maupun tulisan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, majelis taklim Khairunnisa mengaplikasikan fungsi manajemen (POAC) dengan baik sehingga kegiatan keagamaan dapat meningkat, meskipun salah satu dari fungsi tersebut belum terealisasi dengan baik dan adapun strategi yaitu memperbanyak mengadakan kegiatan-kegiatan, membuat suatu perencanaan dan menjalankannya dengan baik, serta saling bekerja sama dalam setiap pelaksanaan kegiatan.⁵

⁵Aini, N. (2021 17.3300.032. *Manajemen Strategi Majelis Taklim Khaerunnisa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Ulu Saddang Kec. Lembang.* Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institu Agama Islam Negeri Parepare.

Persamaan : riset ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, berfokus pada Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan di majelis taklim.

Perbedaan : dari peneliti menunjukkan Strategi program umrah gratis sebagai daya tarik utama Meningkatkan jumlah jamaah majelis taklim, Mencakup peningkatan partisipasi jamaah melalui berbagai kegiatan/program keagamaan.

G. Sistematis penulisan

Di Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan masing-masing bab menggunakan sub bab. Sistematika penelitian yang disusun peneliti adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, pada bagian ini berisikan persoalan mengenai hal-hal yang ingin diteliti yang digunakan sebagai gambaran umum penelitian, yaitu berupa : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, Hipotesis Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, pada bagian ini membahas tentang hal-hal yang menjadi landasan teori dalam penelitian, yang diambil dari literatur atau buku serta berbagai informasi referensi lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN, bagian ini berisi tentang jenis pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN , bagian ini berisi tentang hasil dan analisis yang dilakukan peneliti terhadap penelitian, yaitu penyajian data, pengujian hipotesis, dan analisis data yang disajikan.

BAB V PENUTUP, pada bagian ini merupakan kesimpulan yang ditulis peneliti terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam penjelasan sebelumnya, selain itu pada bagian ini juga dibubuhkan beberapa saran yang dirasa perlu disampaikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pihak-pihak yang dimaksud maupun untuk peneliti selanjutnya.